

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi ini, yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kelas VIII SMPN 16 Pontianak dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Produk yang berhasil dikembangkan dalam pengembangan ini adalah media yang dapat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas maupun di rumah dengan berbasis video animasi yang dapat siswa gunakan menggunakan *smartphone* atau laptop dan dengan menggunakan aplikasi pemutar video apapun.
2. Media pembelajaran berbasis video animasi pada materi kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan telah di uji kelayakannya oleh ahli media dengan rata rata keseluruhan adalah berjumlah 92% dengan kategori “Sangat Layak”. Sedangkan hasil uji kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan oleh ahli materi dengan rata rata keseluruhan adalah berjumlah 97% dengan kategori “Sangat Layak”.
3. Adapun hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis video animasi dengan 2 tahapan yaitu skala kecil dan skala besar. Hasil dari respon siswa skala kecil dengan 5 orang siswa diperoleh rata rata keseluruhan berjumlah 83% dengan kategori “Sangat Layak”. Sedangkan uji coba skala besar dengan responden berjumlah 28 orang diperoleh rata rata keseluruhan berjumlah 80% dengan kategori “Sangat Layak”.

B. Saran

Berikut saran untuk penelitian pengembangan selanjutnya:

1. Media pembelajaran berbasis video animasi dapat ditingkatkan ke yang lebih baik lagi

2. Dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran yang lainnya
3. Diperlukan keterampilan yang lebih baik lagi agar media pembelajaran berbasis video animasi dapat lebih menarik lagi.